

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang secara sistematis digunakan untuk mengkaji suatu objek secara alamiah tanpa adanya manipulasi dan tanpa pengujian hipotesis dan hasil penelitian diharapkan bukan general secara kuantitas namun dari segi kualitas.

Metode penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kalimat, gambar dan buku. Bersifat kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan berdasarkan data, catatan, dan dokumentasi. Pendekatan dilakukan dengan individu dan latar yang utuh sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian ini menggunakan metode yang alami dengan teknik pengumpulan data tertentu, serta teknik analisis data yang bersifat induktif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci utama dalam pengamatan serta alat pengumpul data penelitian. Oleh sebab itu, peneliti terjun langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Peneliti melakukan penelitian di kantor Yayasan Indonesia Bershalawat, yaitu kantor pusat komunitas Shalawat Everyday pada 14 Januari 2021 untuk melakukan wawancara dengan pendiri dari komunitas Shalawat Everyday. Peneliti juga bergabung menjadi salah satu anggota Shalawat Everyday pada 20 Februari 2020. Peneliti juga mengikuti akun media sosial instagram dan telegram

dari komunitas Shalawat Everyday. Adapun data-data yang dibutuhkan peneliti adalah data mengenai strategi penyebaran informasi tentang komunitas Shalawat Everyday, serta strategi dakwah komunitas Shalawat Everyday dalam mengajak followers mereka untuk bershalawat setiap hari.

C. Lokasi Penelitian

Guna mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi untuk wawancara pendiri komunitas Shalawat Everyday. Lokasi kantor Yayasan Indonesia Bershalawat berada di Jl. Budaya Cipta 2 nomer 5a Sukorejo Tepus Ngasem Kabupaten Kediri. Peneliti menggunakan penelitian ini karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus masalah yang diajukan. Selain mendatangi lokasi kantor pusat, peneliti juga melakukan penelitian secara online dengan mengikuti akun dan bergabung dalam grup Shalawat Everyday.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari objek penelitian yaitu wawancara dengan pendiri komunitas serta wawancara dengan para pengurus komunitas. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pengamatan akun sosial media komunitas Shalawat Everyday.

Jenis data sekunder dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik jika ada. Karena fokus penelitian mengenai strategi dakwah, peneliti lebih banyak menggunakan data primer dengan wawancara dengan pendiri dan beberapa pengurus dari komunitas Shalawat Everyday, serta

mengambil data sekunder dengan foto-foto dokumentasi kegiatan komunitas Shalawat Everyday. Foto dokumentasi yang diambil yaitu bukti laporan grup, konten yang telah diposting, dan foto kegiatan-kegiatan *offline* maupun *online*.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁵ Sumber yang dimaksud adalah pendiri dari komunitas Shalawat Everyday yang bernama Aldilla Dharma Wijaya, koordinator grup, penanggungjawab grup dan tim konten media.



Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan Aldilla Dharma

¹⁵ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikas* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2016), 100

Tabel 2. Daftar nama narasumber dan jabatannya

No.	Nama	Jabatan
1.	Indhi Nurul Fatimah	Koordinator
2.	Julien Permatasari	Koordinator
3.	Tini Dwi	Penanggung jawab grup
4.	Dini Ambarwati	Penanggung jawab grup
5.	Hadiyantina	Tim Konten
6.	Qintan Istighfarin	Tim Konten
7.	Berryl Roy Ravinda	Tim Konten
8.	Dewi Maryam	Anggota komunitas
9.	Susan Krisniati	Anggota komunitas

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang setiap saat kita lakukan dengan perlengkapan pancaindera yang kita miliki, kita sering mengamati objek-objek disekitar kita. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset.¹⁶ Penulis akan melakukan pengamatan dengan mengikuti kegiatan atau program yang dijalankan komunitas Shalawat Everyday : Shalawat 1000 setiap hari, khatmil qur'an serta kegiatan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berguna untuk menggali data melalui pengumpulan dokumen untuk memperkuat informasi. Mengenai permasalahan yang diteliti,

¹⁶ Ibid., 110

data dapat dicari melalui dokumentasi seperti gambar dan video yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data dokumentasi akan dikumpulkan berupa konten yang sudah di posting di media sosial komunitas Shalawat Everyday

F. Analisis Data

Analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mendiskripsikan fakta, sifat dan objek tertentu secara sistematis mudah dan jelas. Dalam penelitian ini pengumpulan data dan pengolahan data akan dikoordinasikan dengan hasil temuan dari pengamatan, hasil wawancara, serta dokumentasi yang berhubungan dengan strategi dakwah komunitas Shalawat Everyday lalu menganalisis antara temuan data dengan teori yang digunakan setelah itu disajikan untuk tahap akhirnya berupa kesimpulan dari penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik yang tertulis guna menjadi bahan evaluasi. Untuk penelitian ini kecukupan referensial yang diperlukan adalah buku dasar ilmu komunikasi, strategi komunikasi, ilmu dakwah dan lain sebagainya, serta konten-konten dari komunitas Shalawat Everyday berupa gambar maupun video.

¹⁷ Ibid., 167

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat berpengaruh dalam pengumpulan data. Keikutsertaan ini tidak hanya sementara waktu namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti sehingga memungkinkan peneliti terbuka dan dapat mengetahui beberapa perubahan data yang ada. Peneliti bergabung dalam grup whatsapp Shalawat Everyday serta mengikuti akun media sosial dari komunitas Shalawat Everyday.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan kualitatif memiliki tahapan yang berbeda dengan pendekatan kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui jika melakukan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif berdasar pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat fleksibel. Meskipun bersifat fleksibel, peneliti harus menetapkan fokus penelitian untuk mempermudah proses penelitian.

2. Menentukan Subjek Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan subjek sehingga terarah ketika menggali data terkait fokus penelitian. Subjek yang dimaksud adalah pendiri dari komunitas Shalawat Everyday, koordinator, penanggung jawab grup serta tim konten.

3. Tahap Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data terkait fokus penelitian kepada subjek yang sudah ditetapkan. Data yang dicari berdasarkan fokus penelitian mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Shalawat Everyday untuk mengajak khalayak bershalawat. Data yang sudah terkumpul akan diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pada penelitian kualitatif, analisis data tidak harus dilakukan setelah semua data terkumpul atau selesai diolah namun peneliti bisa menganalisis secara bersamaan dengan proses pengumpulan dan pengolahan data.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman peneliti dengan pemahaman orang lain. Oleh karena itu, penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kalimat bukan dalam bentuk angka. Kalimat yang disajikan berupa data dan fakta yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti hingga menemukan hasil.